



UPDATED 15/10/20

# PEDOMAN BAGI RELAWAN TIM POST-RELEASE MONITORING

## A. SEKILAS TENTANG TANGGUNG JAWAB RELAWAN TIM POST-RELEASE MONITORING (PRM)

### 1. Tugas Harian

Sebagai relawan di situs rilis kami, Anda akan bergabung dengan tim Post-Release Monitoring (PRM) kami yang berpengalaman, bekerja di bawah arahan Koordinator PRM. Anda akan ditempatkan di salah satu dari tiga lokasi pelepasliaran orangutan: Hutan Lindung Bukit Batikap di Kalimantan Tengah, Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya (TNBBBR) di Kalimantan Tengah, atau Hutan Konsesi Restorasi Ekosistem Kehje Sewen di Kalimantan Timur.

Situs rilis kami menerima relawan sepanjang tahun, tetapi hanya maksimal 4 relawan PRM (biasanya hanya 2) per situs yang dapat ditampung dalam periode yang sama. Lama tinggal minimal bagi relawan PRM adalah 2 bulan, namun relawan yang tinggal selama 6 bulan atau lebih akan diberikan kemudahan. Jam kerja rata-rata untuk relawan PRM adalah pukul 08.00-17.00 waktu setempat, tetapi Anda akan sering diminta untuk bekerja di luar jam-jam tersebut jika standar kesejahteraan hewan atau penelitian menuntutnya, termasuk (namun tidak terbatas pada) melakukan pengamatan *nest-to-nest* dan *found-to-nest* secara teratur..

Tanggung jawab Anda akan meliputi:

- Pencarian harian menggunakan pelacakan radio untuk mencari orangutan
- Pengumpulan data perilaku harian menggunakan metode pengamatan setiap 5 menit secara terfokus.
- Survey fenologi bulanan dan survey sarang terjadwal.
- Penjelajahan semi-reguler untuk pelacakan orangutan jarak jauh.
- Berpartisipasi untuk memasak, merawat dan membersihkan kamp serta lingkungan sekitar.
- Mendukung Koordinator PRM membuta perencanaan harian dan berpartisipasi dalam pertemuan koordinasi di malam hari.



- Melakukan pengisian data jika dibutuhkan.
- Membantu Koordinator PRM menulis laporan terkait kegiatan orangutan dan data lain setiap bulannya.
- Mematuhi semua protokol, peraturan, dan kebijakan PRM dan kesejahteraan orangutan di Yayasan BOS.
- Melapor langsung kepada dan bekerja di bawah pengawasan Koordinator PRM sebagai supervisor relawan.
- Melaporkan kepada Koordinator PRM semua hal penting terkait penelitian atau kesejahteraan satwa, atau untuk hal yang dirasa sangat penting, langsung kepada Manajer Program.
- Mematuhi peraturan dan undang-undang Indonesia dan memerhatikan budaya sosial dan kerja di Indonesia.

## **2. Kondisi Kerja di Lapangan**

Bekerja di tempat-tempat ini dapat menuntut mental dan fisik, jadi penting bagi setiap relawan untuk berada dalam kondisi sehat secara fisik dan mental untuk bekerja di lingkungan kerja kami.

Lokasi pelepasliaran kami berada terpencil di hutan-hutan Kalimantan. Perjalanan menuju setiap lokasi pelepasliaran berbeda, tetapi biasanya butuh waktu 2-3 hari perjalanan menggunakan mobil dan perahu. Di sana, topografinya bergelombang dengan beberapa punggung bukit yang kami gunakan untuk pelacakan radio. Hutannya bisa lebat, dengan banyak semak rotan di sana-sini. Ada banyak sungai dan anak sungai yang kedalamannya bervariasi dan terkadang tidak mungkin untuk diseberangi setelah hujan lebat.

Hutan dihuni oleh sejumlah spesies tumbuhan dan hewan yang bisa menyebabkan ketidaknyamanan. Misalnya sulur rotan berduri yang dapat merobek pakaian dan menyebabkan luka dalam jika kita tidak berhati-hati. Baju lengan panjang dan celana panjang harus dikenakan di lapangan, meskipun suhunya panas. Lintah ada di banyak tempat dan perlu dihindari dengan misalnya memakai sepatu bot karet dan mengoleskan obat nyamuk pada kaus kaki. Gigitan lintah bisa butuh waktu lama untuk sembuh, dan jika tidak diobati dengan benar dapat menjadi infeksi dan bernanah. Nyamuk sangat umum di malam hari dan lalat besar kerap muncul di sekitar sungai. Ada banyak jenis semut penggigit, termasuk semut api yang berkerumun. Lipan, laba-laba, kalajengking, dan beberapa spesies ular berbisa juga kerap ditemukan di hutan. Hewan yang lebih besar yang mungkin berbahaya mencakup beruang madu.



Indonesia terletak di garis khatulistiwa, sehingga memiliki iklim tropis yang terdiri dari musim hujan dan musim kemarau. Di Kalimantan, musim hujan biasa berlangsung bulan Oktober hingga Mei, dan musim kemarau Juni hingga September. Hujan mendadak dan badai tropis kerap muncul. Iklim tropis berarti sangat lembab di siang hari dan hangat di malam hari sepanjang tahun. Suhu di bawah naungan saat siang hari umumnya 32°C di kamp atau di kota, dan 27°C di hutan. Saat sore hari, suhu di hutan bisa turun hingga 7°C sehingga terasa cukup sejuk dibandingkan di kota. Kelembaban tercatat sekitar 80%.

### **3. Dukungan dari BOS Foundation/RHOI Bagi Relawan**

- Informasi dan bantuan dalam proses pengurusan visa terkait dan perpanjangannya, apabila dibutuhkan,
- Antar-jemput dari Samboja Lestari atau Nyaru Menteng ke situs pelepasliaran dan sebaliknya,
- Akomodasi dan hidangan di Samboja Lestari atau Nyaru Menteng sebelum keberangkatan ke lapangan,
- Akomodasi, makan, minuman hangat, dan air di kamp,
- Kesempatan menggunakan peralatan ekspedisi dan fasilitas umum,
- Perbekalan medis di kamp.

### **4. Yang TIDAK TERMASUK Dukungan dari BOS Foundation/RHOI Bagi Relawan**

- Biaya penerbangan ke Indonesia dan kembali ke negara asal, serta penerbangan di Indonesia,
- Biaya visa, perpanjangan, dan semua perjalanan terkait pengurusannya,
- Biaya pengadaan pakaian atau persediaan seperti yang tercantum dalam Bagian E panduan ini,
- Biaya akomodasi di luar wilayah kerja BOS Foundation,
- Biaya asuransi medis/kesehatan pribadi (asuransi kesehatan wajib dimiliki sebelum berkunjung ke wilayah kerja BOS Foundation).



## **B. PROSES PERMOHONAN RELAWAN**

### **1. Menyerahkan Permohonan**

Untuk mendaftar menjadi relawan di salah satu situs PRM kami, Anda harus mengirim surel ke [hello@orangutan.or.id](mailto:hello@orangutan.or.id) dengan subjek «Permohonan Sukarelawan PRM», serta melampirkan CV dan surat lamaran Anda.

Staf Komunikasi kami akan memberi tahu Anda jika kami setuju memproses permohonan Anda dan mengatur wawancara.

### **2. Wawancara**

Sebelum kami dapat mengonfirmasi tempat Anda sebagai sukarelawan, Anda harus kami wawancara jarak jauh melalui Skype atau telepon. Wawancara ini hanya untuk memastikan bahwa tujuan setiap relawan selaras dengan misi kami, dan untuk menjawab pertanyaan Anda terkait logistik, kondisi lapangan, atau tugas harian. Wawancara akan dilakukan segera setelah CV dan surat lamaran Anda disetujui.

## **C. PERMOHONAN VISA**

Jika Anda warga negara asing, secara hukum Anda membutuhkan Visa Sosial Budaya untuk menjadi relawan di BOS Foundation. Silakan hubungi, atau telusuri situs web Kedutaan Besar Indonesia terdekat terkait persyaratan visa ini. BOS Foundation akan menyediakan surat undangan/sponsor yang diperlukan atas permintaan Anda. Kirimkan permintaan Anda untuk dokumen-dokumen ini ke [hello@orangutan.or.id](mailto:hello@orangutan.or.id) untuk kami proses. Harap dicatat bahwa proses dokumen ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Kedutaan Besar pun mungkin memerlukan waktu 1-2 minggu untuk memproses visa Anda setelah semua dokumen mereka terima.

## **D. PENGENALAN BOS FOUNDATION**

Semua relawan yang baru tiba di BOS Foundation wajib mengikuti proses induksi atau pengenalan untuk mempelajari profil organisasi dan menyimak protokol etika kerja dan penelitian kami. Proses induksi akan dilakukan segera setelah Anda tiba di Jakarta, selama 10 hari masa karantina. Masa karantina terdiri dari minimal 10 hari total di Indonesia, dengan setidaknya 5 hari terakhir harus dijalankan di Kalimantan, sebelum Anda mulai bekerja dalam lingkungan yang dekat dengan orangutan. Proses induksi seperti diuraikan di bawah ini:



## 1. Sebelum meninggalkan Jakarta

Pertama-tama, Anda harus membaca, mematuhi, mengisi, menandatangani, dan mengirimkan kembali ke to [hello@orangutan.or.id](mailto:hello@orangutan.or.id) dokumen-dokumen berikut:

- a. Panduan Etika dan Tata Tertib
- b. Kesepakatan Menjaga Jarak dengan Orangutan
- c. Persyaratan Tes Kesehatan dan Karantina Pengunjung
- d. Pernyataan Kesepakatan Membebaskan Tuntutan atas Kerugian
- e. Pernyataan Kepatuhan Pengunjung
- f. Bukti Asuransi Kesehatan yang sah
- g. Foto kopi paspor, mencakup halaman identitas dan halaman visa terkait

Selain mengemas semua pakaian dan perlengkapan yang diperlukan sebagaimana diuraikan dalam Bagian E sebelum Anda berangkat, ada beberapa langkah lain yang harus dilakukan untuk memastikan kunjungan Anda berlangsung sesuai rencana. Anda harus mengonfirmasi bahwa ponsel Anda tak terkunci sebelum berangkat, sehingga Anda bisa mendapatkan kartu operator di Indonesia (layanan Telkomsel umumnya memiliki sinyal terkuat di pusat rehabilitasi kami) saat tiba di bandara. Memiliki kartu sim Indonesia operasional dengan data akan memungkinkan Anda untuk menggunakan empat aplikasi utama yang membuat hidup Anda lebih mudah di Indonesia, yaitu WhatsApp (untuk pesan rumah dan staf BOS Foundation), Google Maps (untuk menemukan jalan sekitar), Google Translate ( untuk membantu Anda menyampaikan maksud Anda jika Anda perlu bepergian atau membeli makanan/perlengkapan), dan Grab, Gojek, dan/atau BlueBird (untuk pemesanan taksi motor atau mobil). Beberapa penyedia di negara asal Anda mungkin menawarkan layanan *roaming*, tetapi umumnya lebih mahal daripada membeli paket telepon Indonesia.

## 2. Kedatangan di Jakarta

Setelah tiba di Jakarta, Anda harus segera mengunjungi kantor pusat kami di Bogor, kota yang terletak 1-2 jam perjalanan di selatan Jakarta. Kami menyarankan, demi efisiensi waktu dan biaya, untuk langsung ke Bogor dari bandara menggunakan bis Damri (Rp 70.000,00) atau taksi (Rp300.000,00 - Rp450.000,00). Anda dapat juga memilih untuk menginap semalam terlebih dulu di Jakarta sebelum ke Bogor.



### **3. Kunjungan di Kantor Pusat Bogor**

Kantor pusat kami berlokasi di [Jalan Kumbang No. 31, Bogor 16128, Jawa Barat, Indonesia](#).

Jika Anda menggunakan moda bis Damri ke Bogor, Anda akan turun di terminal khusus di luar Mal Botani Square. Dari situ Anda bisa menggunakan taksi atau, jika Anda berkoordinasi dengan kami sebelumnya, kami jemput. Demikian halnya jika Anda menggunakan kereta dari Jakarta. Sementara jika Anda menggunakan taksi, sila berikan mereka alamat kami di atas untuk diantar langsung ke tujuan.

### **4. Proses Pengenalan di Kantor Pusat Bogor**

Kami bisa menyediakan akomodasi dasar di kantor pusat jika ada permintaan sebelum kedatangan. Anda juga bisa memesan kamar hotel atau hostel secara mandiri. Setelah Anda menyimpan barang-barang di hotel, Anda bisa datang ke kantor kami.

Saat tiba, Anda akan disambut oleh tim kami di kantor pusat dan mendapatkan jadwal pengenalan atau induksi.

### **5. Kedatangan di Program Kami**

Usai proses pengenalan, Anda perlu kembali ke Jakarta untuk bersiap terbang ke Kalimantan. Anda harus mengambil penerbangan ke Palangka Raya untuk bekerja di Nyaru Menteng dan situs PRM terkait (Bukit Batikap dan TNBBBR) atau ke Balikpapan untuk bekerja di Samboja Lestari dan situs PRM terkait (Kehje Sewen).

Cara termudah untuk mencapai Bandara Soekarno-Hatta di Tangerang adalah dengan menggunakan bis Damri, yang umumnya berangkat setiap 30 menit dari terminal khusus di luar Mal Botani Square.

Setelah Anda tiba di Bandara Palangka Raya atau Balikpapan, Anda akan dijemput oleh tim kami dan diantar sampai ke program. Mohon konfirmasi dengan tim dari kantor pusat untuk berkoordinasi masalah penjemputan saat induksi.

### **6. Pengenalan di Program**

Di pusat-pusat rehabilitasi orangutan kami, Anda akan diberikan akomodasi selama masa karantina, dan makanan pokok tiga kali sehari di Nyaru Menteng atau dua kali sehari di Samboja Lestari. Anda akan berbagi akomodasi dengan beberapa karyawan BOS Foundation, yang bisa berbahasa Indonesia dan Inggris. Tidak banyak yang bisa dilakukan di sini, jadi Anda dipersilakan membawa buku atau kegiatan lain untuk hiburan selama masa karantina! Tersedia konektivitas wifi di area tertentu, tetapi umumnya lambat, dan kantor biasanya tutup sekitar jam 4 sore.



Staf program akan kami meminjam paspor Anda untuk proses pelaporan kepada imigrasi dan polisi setempat. Harap sediakan foto paspor dengan latar belakang merah untuk proses ini dan catat tanggal Anda harus meninggalkan negara atau memperpanjang visa, untuk menghindari denda atau hukuman di kemudian hari. Paspor Anda akan dikembalikan dalam satu atau dua hari.

Tanggal keberangkatan Anda ke tempat pelepasliaran akan ditentukan segera setelah Anda tiba di pusat rehabilitasi. Harap pastikan Anda memiliki semua yang dibutuhkan untuk keberangkatan sesuai jadwal.

Jika Anda berbasis di Nyaru Menteng, Kalimantan Tengah, dan perlu berbelanja, Anda dapat mengatur transportasi dengan salah satu pengemudi kami ke Palangka Raya. Megatop Hypermarket adalah yang tempat terbaik berbelanja perbekalan, dengan toko pakaian besar ada di lantai dua. Toko Eiger berada di Jalan Sangga Buana di Bukit Hindu yang menyediakan peralatan lapangan yang layak termasuk ransel, kelambu, obor, dan banyak lagi. Pastikan Anda berkoordinasi agar ada transportasi membawa Anda kembali ke pusat rehabilitasi, karena tidak ada transportasi umum tersedia.

Jika Anda berbasis di Samboja Lestari, Kalimantan Timur, dan perlu berbelanja, Anda dapat berkoordinasi soal transportasi dengan salah satu pengemudi kami ke desa Samboja atau Balikpapan. Ada banyak pilihan mal dan toko di Balikpapan. Pastikan ada mobil untuk membawa Anda kembali ke pusat rehabilitasi, karena pilihan transportasi umum di rute ini terbatas. Desa Samboja, yang terletak sekitar 10 km dari pusat kota, juga merupakan pilihan yang baik untuk berbelanja bahan makanan.

Selama hari-hari karantina, Anda tidak diperbolehkan masuk ke pusat rehabilitasi jika tidak benar-benar penting, dan tidak boleh ada kontak dengan orangutan atau hewan lain dalam perawatan kami. Saat menemui Manajer Program dan staf lain yang akan bekerja dengan Anda, harap tetap berada di dalam area kantor dan kantin; Anda dilarang berjalan di tempat orangutan bermain atau kompleks kandang. Aturan ini sangat penting setelah jam 3 sore saat orangutan kembali dari Sekolah Hutan. Anda hanya dapat melihat orangutan dari dalam bangunan kantor.

## **E. PERALATAN DAN PERBEKALAN YANG DIBUTUHKAN**

Perbekalan dan kebutuhan yang kami sarankan untuk Anda bawa adalah:

### **1. Umum**

- Ransel khusus satu hari (*daypack*)
- kelambu (thin mesh or impregnated with mosquito repellent/DEET as there is one species of small mosquito that can get through larger mesh nests)



- Senter kepala/head torch
- Kotak obat personal (lihat Bagian E2)
- Kantung tidur
- Bantal
- Sepatu bot karet (*wellington boot*)
- Topi
- Losion sinar matahari
- Kompas
- Jam digital multifungsi
- Botol air pakai ulang
- Kotak bekal kedap bocor
- Colokan listrik kaki dua
- Kantung-kantung silica gel dan tas kedap air (*dry bag*) untuk melindungi perangkat bertenaga listrik dari basah
- Jaket tahan air/ponco
- Sepasang sandal
- Pakaian (lihat Bagian E3)
- Perlengkapan mandi
- Handuk

## **2. Obat-obatan**

- Pereda rasa sakit (aspirin/parasetamol/ibuprofen)
- Krim/tablet anti alergi untuk perawatan gigitan serangga
- Krim atau bedak anti jamur
- Plester penutup luka
- Kasa gulung (untuk luka)
- Obat tetes mata
- Tisu basah, krim, atau semprotan antiseptik
- Bubuk diarolyte
- Krim anti nyamuk
- Obat khusus yang biasa dibawa, mis.: inhaler asma dan cadangannya





- Produk kesehatan perempuan

### **3. Pakaian**

- Seluruh pakaian lapangan harus berwarna alami (hijau/coklat), karena warna-warna terang cenderung memancing perhatian satwa liar. Pakaian lapangan terbaik adalah celana panjang dan kemeja lengan panjang longgar
- Bahan alami seperti katun, yang sejuk dan cepat kering, paling disarankan
- Kain tipis cenderung mudah sobek dan ditembus gigitan nyamuk
- Barang-barang tahan air juga disarankan berwarna alami
- Pakaian dan sweater nyaman untuk malam hari saat udara mulai dingin
- Baju longgar untuk mandi di sungai, jika Anda suka. Baju renang tidak disarankan sama sekali
- Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduk muslim, karenanya Anda diminta untuk berpakaian dengan sopan, pakaian menutupi bahu dan kaki saat berada di Balikpapan atau Palangka Raya, kota, atau desa, atau saat bepergian menuju lokasi kerja. Pakaian yang tidak disarankan mencakup celana pendek, kaus tanpa lengan, kaus dengan belahan dada rendah, atau pakaian liburan standar.